

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Rancangan Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat dan hubungan antar fenomena yang diteliti.

Teknik pengumpulan data dalam metode kuantitatif adalah dengan cara menggunakan kuesioner, observasi, atau wawancara terstruktur. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan survei. Jenis penelitian ini, biasanya dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian. Untuk menguji hipotesis, penulis perlu melakukan penelitian atas dasar kuesioner yang akan digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan penelitian.

Pada penelitian ini penulis berupaya menjelaskan tentang pengaruh bagaimana hubungan antara variabel *fee* audit, *audit tenure*, dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit pada KAP di Jakarta Timur.

### **3.2. Populasi dan Sampel**

#### **3.2.1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan obyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti (Martono, 2014).

Populasi yang digunakan peneliti adalah *purposive sampling* yaitu 6 Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di wilayah Jakarta Timur tahun 2022 berdasarkan kemudahan dalam memperoleh data. Sampel penelitian ini adalah auditor yang bekerja disetiap Kantor Akuntan Publik tersebut.

### 3.2.2. Sampel

Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini sampel diambil dengan metode *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2019) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 76 responden. Sampel yang dipilih berdasarkan kesesuaian dengan kriteria sampel yang ditentukan. Kriteria sampel yang digunakan adalah sampel diambil dari auditor eksternal (*partner*, manajer, akuntan senior, dan akuntan junior) dari KAP yang sudah berpengalaman dalam pelaksanaan audit.

**Tabel 3. 1 Daftar KAP Sampel Penelitian**

No	Nama KAP	Alamat
1	KAP Amril Rishanwar	Jl. Waru No.20B, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Jakarta Timur
2	KAP Haryo Tienmar	Jl. Buaran Raya No. 02 RT 06/RW 13, Klender, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur
3	KAP Raja Nainggolan	Jl. Malaka Sari RT. 18/RW. 7, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur
4	KAP Drs. Bambang Sudaryono & Rekan	Jl. Wisma Jaya No. 2, Rawamangun, Jakarta Timur
5	KAP Dra Suhartati & Rekan	Jl. Pinang Raya No.25, RT 3/ RW 9, Jati, Kec. Pulogadung, Jakarta Timur
6	KAP Drs. Afrizal Sy	Jl. Kresna II No. 8, Duren Sawit, Jakarta Timur 13440

Sumber data: Data primer diolah, 2022

### 3.3. Jenis dan Sumber Data

#### 3.3.1. Pengumpulan Data

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti memperoleh dari data primer. Data Primer ini langsung diperoleh dari penelitian lapangan melalui teknik pengumpulan data dapat berupa wawancara, kuesioner dan observasi. Penyebaran kuesioner adalah memberi seperangkat pertanyaan kepada responden. Kuesioner yang dibagikan dibuat secara terstruktur dan tertata agar responden mengerti tujuan penelitian yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini, data primer yang dimaksud adalah berupa data yang dihasilkan melalui kuesioner yang telah dikumpulkan dengan metode angket. Dalam melakukan penyebaran kuesioner juga disertakan cara pengisian yang jelas agar responden mudah dalam memberikan jawaban. Data ini akan dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik. Untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban itu dapat diberi skor misalnya sebagai berikut : (Sugiyono, 2012)

- |                              |   |
|------------------------------|---|
| 1) Sangat Setuju diberi skor | 5 |
| 2) Setuju diberi skor        | 4 |
| 3) Cukup Setuju diberi skor  | 3 |
| 4) Tidak Setuju diberi skor  | 2 |
| 5) Sangat Tidak Setuju       | 1 |

### **3.4. Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel penelitian menurut (Sugiyono, 2015) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas (independen) *fee* audit, *audit tenure*, dan pengalaman dan satu variabel terikat (dependen) yaitu kualitas audit. Secara operasional variabelnya dapat didefinisikan sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	Kualitas Audit (Y)	Masukan ( <i>Inputs</i> )	Likert
		Proses ( <i>Process</i> )	
		Keluaran ( <i>Outputs</i> )	
		Tindak Lanjut Hasil	
2	Fee Audit $X_1$	Risiko Audit	Likert
		Kompleksitas jasa yang diberikan	
		Tingkat keahlian auditor dalam industri klien	
		Struktur biaya KAP	
3	Audit <i>Tenure</i> $X_2$	Lamanya KAP melakukan perikatan	Likert
		Lamanya KAP melakukan pergantian atas klien	
		Lamanya KAP mempunyai kedekatan emosional	
		Lamanya partner melakukan penugasan audit	
4	Pengalaman $X_3$	Lamanya masa kerja	Likert
		Pengalaman mengikuti pelatihan	
		Pengalaman dalam mendeteksi kekeliruan	
		Banyaknya klien yang diaudit	

Sumber data: Data primer diolah, 2022

### 3.5. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan program SPSS *Statistics* versi 26. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda untuk mengolah dan membahas data yang telah diperoleh.

#### 3.5.1. Uji Validitas

Uji validasi digunakan untuk memastikan seberapa baik suatu instrument digunakan untuk mengukur konsep yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini

uji validitas menggunakan analisis item yaitu mengkorelasi skor tiap butir dengan skor total.

Untuk menghitung korelasi pada uji validasi menurut pendapat dari para ahli dapat menggunakan rumus *perason product moment* (Hidayat, 2021)

Rumus *Perason Product Moment*:

$$r_{hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{hitung}$  = Koefisien Korelasi

$\sum Xi$  = Jumlah Skor Item

$\sum Xy$  = Jumlah Skor Item (Total)

$n$  = Jumlah Responden

Pengujian dilakukan dengan cara mengkorelasi antara skor item setiap butir pernyataan dengan skor total, selanjutnya interpretasi dari koefisien korelasi yang dihasilkan, nilai korelasi tiap faktor tersebut positif dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika  $r_{hitu} > r_{tabel}$  , maka item-item pernyataan dari kuesioner adalah valid.
2. Jika  $r_{hitung} < r_{hitung}$  , maka item-item pernyataan dari kuesioner adalah tidak valid.

### 3.5.2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan, keakuratan, kendala atau konsistensi pada instrumen yang digunakan. Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi data dalam interval waktu tertentu. Penggunaan pengujian reliabilitas oleh peneliti merupakan untuk

memperhitungkan konsistensi pada objek serta data, apakah instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Dalam penelitian ini, untuk menguji reliabilitas peneliti menggunakan metode *internal consistency* dengan teknik *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program *SPSS 26*. Untuk menguji reabilitas maka menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$a = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

$a$  = Koefisien reabilitas yang dicari

$K$  = Jumlah butir pertanyaan

$S_b^2$  = Varian butir pertanyaan

$S_t^2$  = Varian skor total

Ghozali (2016:48) Berikut adalah kriteria untuk menilai reliabilitas instrument pada penelitian ini:

1. Jika nilai Alpha > 0.60 maka instrumen bersifat reliable.
2. Jika nilai Alpha < 0.60 maka instrumen bersifat tidak reliable.

### 3.5.3. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif berfungsi untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan untuk menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian. Analisis statistik deskriptif meliputi jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi.

### 3.5.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui berapa besarnya hubungan dan pengaruh variabel independen (bebas) yang jumlahnya lebih dari satu variabel dependen (terikat). Untuk mempermudah penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS (*Statiscal Product and Service Solutions*) versi 26 dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan

Y = Kualitas Audit

a = Konstanta

$b_1$  = Koefisien variabel *fee* audit

$b_2$  = Koefisien variabel audit *tenure*

$b_3$  = Koefisien variabel audit pengalaman

e = Error

### 3.5.5. Koefisien Determinasi (KD)

Determinan digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan kata lain koefisien dterminan digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel yang diteliti X dan Y sebagai variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien dterminasi maka semakin baik kemampuan variabel X menerangkan variabel Y.

Sumbangan dari variabel independen  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  secara bersama-sama terhadap kualitas hasil audit sebagai variabel dependen dapat dilihat dari besarnya

koefisien determinasi ( $R^2$ ). Dimana  $R^2$  menjelaskan seberapa besar variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependen.

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan koefisien determinan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

### **3.6. Uji Asumsi Klasik**

#### **3.6.1. Uji Normalitas**

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji tingkat kenormalan variabel independen dan variabel dependen. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu, dengan cara melihat *Normal Probability Plot* yang membandingkan Distribusi Kumulatif dari distribusi normal. Distribusi Normal akan membentuk satu garis diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2013).

#### **3.6.2. Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel independen, jika terjadi korelasi maka terdapat problem multikolinieritas. Untuk mengetahui ada tidaknya multi kolonieritas antar variabel, maka dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variabel Inflation Factor*

(VIF) dari masing-masing variabel bebas terdapat pada variabel terikat. Nilai *Tolerance*  $> 0.10$  atau nilai VIF  $< 10$  menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2013).

### 3.6.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas berguna untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini ada tidaknya heteroskedastisitas dilihat dari pendekatan grafis (diagram pancar) dan Glejser. Yang mana pendekatan grafis dengan penilaian, Jika ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka model regresi memiliki ketidaksamaan varians atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2014). Sedangkan pendekatan Glejser, meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen.

Dalam hal ini tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya  $> 0,05$ . Sebaliknya, terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya  $< 0,05$ . Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan Gletjer untuk menguji Heteroskedastisitas

## 3.7. Uji Hipotesis

### 3.7.1. Uji t (Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lainnya konstan (Ghozali, 2013). Bentuk pengujiannya yaitu:

$H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$ , artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel *fee* audit, *audit tenure*, dan pengalaman terhadap kualitas audit.

$H_a : b_1, b_2, b_3 \neq 0$ , artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel *fee* audit, *audit tenure*, dan pengalaman terhadap kualitas audit.

Berikut kriteria pengambilan keputusan Uji t :

- 1)  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$
- 2)  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$